

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 JAMBUKIDUL
KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

MUJIYATI
1615100015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 JAMBUKIDUL
KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

MUJIYATI
1615100015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujiyati
NIM : 1615100015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.



Klaten, 15 Juli 2019
Yang menyatakan

Mujiyati
1615100015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN II Jambulkidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Mujiyati

NIM : 1615100015

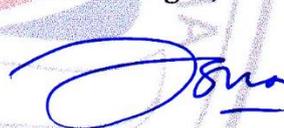
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 22 Juli 2019**

Pembimbing I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.
NIK. 690 516 368

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SDN II JAMBULKIDUL, CEPER, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mujiyati

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Rabu, 31 Juli 2019

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Penguji I,



Ummu Hary Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

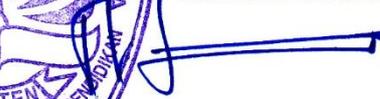
Penguji II,



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.
NIK. 690 516 368

**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**




Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini :

Suami tercinta

Anak-anakku tersayang

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan, maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah kamu berharap. (QS.Al-Insyirah: 6-8)

Waktumu terbatas, jadi jangan sia-siakan dengan menjalani hidup orang lain. Jangan terperangkap dengan dogma – yaitu hidup dengan hasil pemikiran orang lain. Jangan biarkan kebisingan pendapat orang lain menenggelamkan suara batinmu sendiri. Dan yang paling penting, miliki keberanian untuk mengikuti kata hati dan intuisimu. Mereka (kata hati dan intuisi) sudah tahu apa yang benar-benar kamu inginkan. (Steve Jobs)

ABSTRACT

THE EFFECT OF REWARD AND PUNISHMENT GIVING ON STUDENT LEARNING MOTIVATION PRIMARY SCHOOL 2 JAMBUKIDUL CEPER SUB-DISTRICT, KLATEN DISTRICT

MUJIYATI
NIM. 1615100015

ABSTRACT

Motivation for learning that comes from within students grows because of the enthusiasm for achieving the highest achievement based on the awareness that grows from within students. teachers can drive student motivation through meeting those needs but still in the education corridor. One of the needs of students is the need for rewards contained in intellectual needs (achievement). Activities that can be carried out by the teacher to meet the needs of appreciation in learning are by providing reward and punishment.

The data analysis technique uses Multiple Linear Regression. The research sample was 32, with the determination of the sample using the purposive sampling method. This study uses data sources from non-test instruments are questionnaires or questionnaires and observation sheets.

The results of this study are that the reward and punishment variables significantly influence students' learning motivation with positive coefficient direction. From the results of the analysis using multiple regression, the price of the correlation coefficient is 0.794. To find out whether the influence is significant or not is to use a probability value. The value of the probability of reward and punishment is 0,000.

Keywords: reward, punishment and student learning motivation.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JAMBUKIDUL KECAMATAN CEPER, KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

MUJIYATI
NIM. 1615100015

ABSTRAK

Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. guru dapat menggerakkan motivasi siswa melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut namun masih dalam koridor pendidikan. Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*.

Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda. Sampel penelitian berjumlah 32, dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data dari Instrumen non tes adalah kuesioner atau angket dan lembar observasi.

Hasil penelitian ini adalah variabel *reward* dan *punishment* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan arah koefisien positif. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh harga koefisien korelasi yaitu sebesar 0,794. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan menggunakan nilai probabilitas. Nilai probabilitas dari *reward* dan *punishment* adalah sebesar 0,000.

Kata Kunci : *reward*, *punishment* dan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, inspirasi, kesehatan dan keselamatan. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya peneliti dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Joko Purwanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri II Jambukidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Suami tercinta yang memberikan semangat dalam penulisan karya ini.
8. Teman-teman PGSD dan semua yang tidak bisa peneliti sebutkan.

9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan penulis yang telah membantu peneliti untuk menyusun karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan hal ini antara lain karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Klaten, Juli 2019

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRACT	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penulisan.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	14
1. <i>Reward</i>	14
2. <i>Punishment</i>	15
3. Bentuk-bentuk <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	16
4. Keseimbangan antara <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	19
5. Indikator Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	20
B. Motivasi Belajar	21
1. Pengertian Motivasi Belajar	21
2. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar di Sekolah.....	27
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	32
4. Pentingnya Motivasi Belajar bagi Siswa	36
5. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	37
C. Penelitian Terdahulu.....	38
D. Kerangka Berpikir	41
E. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Objek Penelitian	43
C. Prosedur Penelitian	44
D. Teknik Pengambilan Data	46
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	56
B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan	63

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	42
4.1. Diagram lingkaran Kecenderungan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	57
4.2. Diagram lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Distribusi Kecenderungan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	57
4.2 Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	58
4.3 Hasil Uji Normalitas	60
4.4 Hasil Uji Linieritas	61
4.5 Hasil Regresi Berganda	62
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan perbuatan yang dilaksanakan oleh setiap manusia. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dalam Siswoyo, dkk (2008: 19) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan memiliki cakupan mengenai arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Selama perkembangannya, pendidikan memiliki beberapa pengertian yang berasal dari beberapa pakar pendidikan. Setiap pengertian tersebut didasari oleh pemahaman yang mendalam dalam kurun waktu tertentu. Poerbakawatja dan Harahap (t.t) dalam Sugihartono, dkk (2007: 3) berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh manusia untuk mendewasakan

manusia melalui perubahan tingkah laku secara individu maupun kelompok sehingga dengan kedewasaan tersebut dapat membawa manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi yang lain.

Pendidikan memiliki beberapa unsur yang menjadi penopang dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Salah satu unsur tersebut adalah pendidik atau guru. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 Ayat 2 berbunyi: Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Berdasarkan pada undang-undang tersebut, salah satu tugas dari seorang guru adalah melakukan pembimbingan. Pembimbingan ini dilakukan dengan cara guru melakukan kegiatan bimbingan terhadap siswa-siswi yang menjadi tanggung jawabnya untuk mengatasi kesulitan mereka sendiri. Bimbingan yaitu pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat, dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan dan menanggulangi masalahnya sendiri (Sagala, 2010: 9). Kegiatan bimbingan mengharuskan seorang guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengerti siswa dan permasalahannya di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran sehingga dapat memberikan bantuan guna menangani permasalahan tersebut. Satu hal yang cukup penting dari kegiatan bimbingan adalah pemberian motivasi. Hal utama yang harus dilakukan oleh guru sebelum memotivasi siswa adalah guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa. Guru harus memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan

tertentu agar menjadi warga negara yang baik, dan hasrat ini timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik (Hamalik, 2011: 67). Guru yang memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa akan menampilkan mental yang unggul, sedangkan guru yang memiliki mental yang unggul akan menghasilkan kegiatan mengajar yang unggul. Danim dan Khairil (2011: 244) menyatakan bahwa kegiatan mengajar yang unggul dipandang sebagai proses akademik, dimana siswa lebih termotivasi belajar secara berkelanjutan, substansional, dan positif terutama berkaitan dengan bagaimana mereka berpikir, bertindak, dan merasa dibandingkan dengan efek mengajar biasa.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1 berbunyi sebagai berikut : Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan undang-undang tersebut, salah satu hal utama yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memotivasi siswa. Syarif (t.t) dalam Kusumah (2011: 28) menjelaskan bahwa motivasi memang bukan segala-galanya, tapi segala-galanya ditentukan oleh motivasi Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa motivasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar harus dimiliki oleh siswa sebagai dasar dalam melakukan kegiatan mereka yaitu belajar, tidak ada siswa yang belajar tanpa adanya motivasi.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, keuletan, kemandirian, dan prestasi siswa. Motivasi belajar bisa

berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. Sedangkan, motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar. Hasil dari rajin belajar ini adalah tercapainya prestasi belajar yang lebih tinggi. Kenyataannya, siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan. Pihak yang wajib memperhatikan dan menindaklanjuti hal ini adalah guru. Sebagai seorang motivator, tugas guru adalah mengupayakan motivasi belajar siswa dari luar sehingga nantinya siswa mampu menumbuhkan motivasi belajar mereka dari dalam. Guru dengan kewajibannya sebagai motivator, harus memiliki suatu strategi agar upaya yang dilakukan oleh guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara maksimal. Penerapan strategi untuk memotivasi belajar siswa bisa melalui pengaitan ciri-ciri siswa secara umum dengan pembelajaran. Contohnya adalah siswa memiliki ciri yaitu suka dengan permainan, guru bisa menerapkan suatu permainan dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi senang mengikuti pembelajaran. Secara tidak langsung, siswa sudah termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang mereka lakukan menyenangkan. Ciri lain yang terdapat pada siswa yaitu mereka suka dengan hal-hal yang baru. Guru bisa menggunakan ciri ini dengan cara menerapkan model-model pembelajaran yang berbeda dari biasanya

sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena apa yang mereka pelajari menggunakan cara yang berbeda. Selanjutnya, ciri siswa yang secara umum dimiliki adalah mereka memiliki kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki oleh siswa antara lain kebutuhan organisasional (fisik), kebutuhan sosial (afiliasi), kebutuhan intelektual (berprestasi), dan kebutuhan keindahan, yang semuanya mengarah pada aktualisasi diri (Maslow dan Root (t.t) dalam Rifa'i, 2012: 148). Melalui kebutuhan-kebutuhan tersebut, guru dapat menggerakkan motivasi siswa melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut namun masih dalam koridor pendidikan. Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*.

Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapatkan *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula. Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun pemberian dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan seperti mengucapkan “semangat” atau “hebat”,

tulisan-tulisan dan simbol- simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran, doa dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi. Sedangkan, contoh pemberian *punishment* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain perkataan-perkataan kasar, bentakan, penghapusan kegiatan, kontak fisik yang menyakiti, kata-kata ancaman, hukuman presentasi, guru bermuka masam, kartu dan sertifikat keburukan, dan simbol-simbol yang kurang menarik. Walaupun secara umum *reward* dan *punishment* memiliki efek yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, pandangan setiap anak berbeda terhadap suatu bentuk *reward* dan *punishment*. Hal ini karena setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda. Tingkat ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penerimaan siswa terhadap *reward* dan *punishment*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipikirkan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*. Selanjutnya, walaupun pemberian *reward* dan *punishment* memiliki beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, akan tetapi hal tersebut tidak menutupi efek pemberian yang bersifat umum.

Pemberian *reward* akan menghasilkan perasaan senang pada diri siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminimalisir kemunculannya. Salah satu hukum belajar menurut Thorndike (1913) yaitu hukum pengaruh (*the Law of Effect*) dalam Hamalik (2011: 44) berbunyi hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau

ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya memiliki arti bahwa kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang memuat landasan teori maupun bukti yang mendukung pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan pernyataan maupun bukti yang kurang mendukung pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar, penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten?
2. Seberapa besar pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *Reward*, *Punishment* dan Motivasi Belajar. penelitian tersebut dijadikan referensi berupa teori dan hasil riset oleh penulis untuk melengkapi riset ini serta menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis.

Duffin dan kawan-kawan (2014) dalam penelitian yang berjudul “*Differential Effects of Reward and Punishment in Decision Making Under Uncertainty: A Computational Study*” menyatakan bahwa pembelajaran yang menerapkan *reward* dan *punishment* akan menghasilkan efek kemenangan dan kerugian. Dari efek tersebut, siswa memiliki respon yang baik untuk mencoba mengulangi perbuatan-perbuatan yang mendatangkan efek kemenangan dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang mendatangkan efek kerugian. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa siswa memiliki respon yang baik untuk memperoleh kepuasan dibandingkan dengan ketidaksenangan. Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* merupakan strategi yang cukup efektif untuk menggerakkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2010 oleh Rohmanudin yang berjudul “Pengaruh Implementasi Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun Ajaran 2009/2010”. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah ada pengaruh positif antara implementasi hadiah terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian lain yang membuktikan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiyah (2013) dengan judul “Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Dokumen ke dalam Jurnal Umum”. Dalam penelitian tersebut, hasil yang didapatkan adalah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum pemberian perlakuan yaitu pemberian *reward* dan *punishment* dan setelah pemberlakuan perlakuan. Perbedaan yang muncul yaitu terjadi peningkatan motivasi belajar pada siswa sebelum perlakuan dan sesudah

perlakuan.

Arsad (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pengajaran “*Reward Dan Punishment*” (*Targhib Wa Tarhib*) Dan Penegakan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. Riyadlul Ulum Bendungan Cirebon memperoleh hasil bahwa pengajaran dengan menggunakan *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa.

Pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tino (2013) dengan judul “Pengaruh *Reward Dan Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah”. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dan pengaruh tersebut adalah pengaruh positif dan cukup signifikan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dapat membawa dampak yang positif dan cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Lu, dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Effect of Reward and Punishment on Conflict Processing: Same or Different?*” menghasilkan suatu kesimpulan yaitu *reward* dan *punishment* mampu mempengaruhi secara berbeda pada sebuah proses permasalahan dengan efek-efek yang ditimbulkan dari keduanya tidaklah bersifat tetap tergantung oleh tingkatan kesadaran. Efek-efek yang ditimbulkan bersifat berbeda jika kaitannya dengan hubungan nyata yang dapat diamati, akan tetapi tidak dalam kondisi hubungan yang sulit diamati. Guna menggerakkan motivasi belajar siswa,

proses pemberian *reward* dan *punishment* harus memperhatikan beberapa hal terutama harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan yang mengiringi proses pemberian *reward* dan *punishment*. Hamalik (2011: 120) mengemukakan bahwa “*Reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar, tetapi harus diwaspadai agar jangan sampai *reward* menjadi pengganti tujuan belajar”.

Ningrum (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Tahun 2012/2013” memberikan kesimpulan bahwa kurang ada hubungan yang signifikan, antara pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh tersebut tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Peserta Didik (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Baureno)” menghasilkan kesimpulan yaitu tidak ada pengaruh signifikan dari pemberian *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan penelitian yang akan diuraikan dalam bagian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian dari sudut pandang secara luas. Tujuan khusus adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih sempit. Berikut dijabarkan mengenai tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis artinya hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, siswa, orang tua, dan peneliti. Berikut merupakan uraian dari manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dilaksanakan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai pemberian reward dan punishment dan motivasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan orang tua. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberian *reward* dan *punishment* maupun pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa yang dapat diterapkan oleh peneliti ketika sudah memiliki kewajiban untuk mendidik siswa.

4. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

5. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu

pendidikan sehubungan dengan motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh pemberian *reward* dan *punishment*.

6. Manfaat bagi orang tua / wali murid

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua / wali murid untuk ikut serta dalam membangun motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pemberian *reward* dan *punishment* memperoleh nilai sebesar 67% (kategori sangat tinggi). Sedangkan, rata-rata skor angket motivasi belajar siswa memperoleh nilai sebesar 70% (kategori sangat tinggi). Besar kecil maupun naik turunnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi dengan menggunakan nilai dari skor pemberian *reward* dan *punishment* dengan persamaan regresi $Y = 111,381 + 0,794X$.
2. Besarnya pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Jambukidul Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten adalah sebesar 40% yang diperoleh melalui analisis koefisiensi determinasi. Sedangkan, 60% yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diuraikan saran sebagai berikut :Sebaiknya guru menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* dengan intensitas teratur dan bertujuan serta diatur dengan baik dan benar sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan meningkat, siswa lebih giat, semangat, dan antusias dalam pembelajaran. Dengan sikap tersebut, siswa memiliki kemauan dan kesiapan untuk menerima pembelajaran.

1. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pemberian *reward* dan *punishment*, sehingga guru termotivasi untuk menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Orang tua sebaiknya menyadari akan pentingnya pemberian *reward* dan *punishment* yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dilanjutkan dengan peran aktif orang tua dalam menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* dalam lingkungan keluarga walaupun dalam taraf yang masih dasar sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, Susi. 2013. *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsad. 2012. *Pengaruh Metode Pengajaran "Reward dan Punishment" (Targhib Wa Tarhib) dan Penegakkan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. Riyadlul „Ulum Bendungan Cirebon*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Borba, Michele. 2010. *The Big Book of Parenting Solutions 101 Jawaban Sekaligus Solusi bagi Kebingungan dan Kekhawatiran Orang Tua dalam Menghadapi Permasalahan Anak Sehari-hari*. Tersedia di www.books.google.com [Diakses pada tanggal 03 Januari 2015].
- Chaplin, J.P. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Collins, Mallery M. dan Don H. Fontenelle. 1992. *Mengubah Perilaku Siswa Pendekatan Positif*. Tersedia di www.books.google.com [Diakses pada tanggal 04 Januari 2015].
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2011. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Duffin, Elaine., dkk. *Differential Effects of Reward and Punishment in Decision Making Under Uncertainty: A Computational Study*. *Frontiers in Neuroscience*. Vol.8, Published February 21, 2014. <http://www.ncbi.nih.gov/pmc/articles/PMC3930867>. Diunduh 19 Mei 2015.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:

- Badan Penerbit UNDIP.
 _____ . (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS: Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. & Zain, S. (1999). *Ekonometrika Dasar (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Erlangga Cetakan 4.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
 _____ . 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusuma, Vredi Perdana. 2013. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Peserta Didik (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Baureno)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Kusumah, Indra. 2011. *Keajaiban Motivaksi: Rahasia Sukses Sang Juara*. Bandung: Salamadani.
- Masruroh, Umi. 2007. *Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an-Hadits di MAN Kandangan Kediri*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Ningrum, Arie. 2013. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Tahun 2012/2013*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmadiyah, Gina. 2013. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Dokumen ke Dalam Jurnal Umum (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
 _____ . 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rohmanudin, Arif. 2010. *Pengaruh Implementasi Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun 2009/2010*. Skripsi. Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Rosanti, Mela. 2012. *Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma"arif Klangan Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta. Sagala,

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharso dan Ana Retnoningrum. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prinada Media Group.

Tino, Reza Rachman. 2013. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Wulandari, Ika Suci. 2014. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Passing Bawah Boyolali (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.